

ABSTRAK

Menurut data WHO, tahun 2010 angka kejadian infeksi di Rumah Sakit sekitar rata-rata 9%. saat ini Indonesia menempati urutan ke 5 di dunia. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan peran perawat dalam pengendalian infeksi nosokomial khususnya pada tindakan injeksi belum sesuai standar operasional prosedur adalah 40%. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana peran perawat dalam pengendalian infeksi nosokomial pada tindakan injeksi di Ruang Irna Medikal Bedah Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel pada penelitian ini adalah peran perawat. Populasi perawat yang bertugas di Ruang Irna adalah 49 dan didapatkan sampel sebesar 21 responden menggunakan tehnik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan dengan cara observasi menggunakan *check list* dan dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya (43%) peran perawat positif dan sebagian besar (57%) perawat memiliki peran negatif dalam pengendalian infeksi nosokomial pada tindakan injeksi di Ruang Medikal Bedah Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya.

Simpulan penelitian menunjukkan peran perawat dalam pengendalian infeksi nosokomial di ruang irna medikal bedah sebagian besar negatif. Disarankan kepada bidang keperawatan untuk memberi sanksi bagi semua petugas kesehatan yang secara langsung diketahui melakukan tindakan injeksi tidak sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Peran perawat, Infeksi Nosokomial